

ABSTRAK

Nama : Kembar Awali Darojah
Program studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Faktor - faktor yang berhubungan dengan hiperkolesterolemia pada karyawan PT. Pramita tahun 2019

Penelitian di Amerika, prevalensi hiperkolesterolemia mencapai 16,2% pada usia dewasa (*The American Heart Association*, 2011). Dari data medical check up tahun 2018 didapatkan hasil uji laboratorium pada pemeriksaan biokimia darah yang mengalami hiperkolesterolemia sebanyak 20 orang dari 56 pekerja (35%). Kejadian hiperkolesterolemia ini meningkat setiap tahunnya. Dari data tahun 2016, karyawan yang mengalami hiperkolesterolemia sebanyak 22 orang dari 74 karyawan (29,7%) dan pada tahun 2017 didapatkan karyawan dengan hiperkolesterolemia sebanyak 23 karyawan dari 71 karyawan (32,4%). Penelitian menggunakan desain *Cross sectional* dengan sampel 53 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *total sampling* dengan analisa bivariat dan univariat menggunakan uji *Chi square*. Penelitian dilakukan pada bulan Mei - Juni 2019. Hasil Univariat yaitu proporsi tertinggi responden hiperkolesterolemia 50.9%, indeks massa tubuh tidak beresiko 79.6%, usia tidak beresiko 96.2%, jenis kelamin laki - laki 852.8%, asupan makanan buruk 98.1%, aktivitas fisik buruk 62.3%, dan status tidak merokok 51%. Tidak ada hubungan antara indeks massa tubuh dengan hiperkolesterolemia, Aktivitas fisik, Status merokok dan ada hubungan antara jenis kelamin dengan hiperkolesterolemia.

Kata Kunci : Hiperkolesterolemia, IMT, usia, jenis kelamin, asupan makanan, aktivitas fisik, status merokok.

6 Bab, 65 halaman, gambar, 18 daftar tabel, 6 lampiran

Pustaka : 35 (2000- 2018)

ABSTRACT

Name : Kembar Awali Darojah
Program : Public Health
Title : Factors associated with hypercholesterolemia in PT. Pramita
2019

Research in America, the prevalence of hypercholesterolemia reaches 16.2% in adulthood (The American Heart Association, 2011). From the medical check-up data in 2018, the results of laboratory tests on the biochemical examination of blood who experienced hypololesterolemia were 20 people out of 56 workers (35%). The incidence of hypercholesterolemia is increasing every year. From the 2016 data, there were 22 employees who experienced hypercholesterolemia from 74 employees (29.7%) and in 2017 there were 23 employees with hypercholesterolemia from 71 employees (32.4%). The study used a cross sectional design with a sample of 53 respondents. The sampling technique uses total sampling method with bivariate and univariate analysis using Chi square test. The study was conducted in May - June 2019. Univariate results were the highest proportion of hypercholesterolemia respondents 50.9%, body mass index not at risk 79.6%, age at no risk 96.2%, male gender 852.8%, poor food intake 98.1%, poor physical activity 62.3%, and non-smoking status 51%. There is no relationship between body mass index with hypercholesterolemia, physical activity, smoking status and there is a relationship between sex with hypercholesterolemia.

Keywords: Hypercholesterolemia, BMI, age, sex, food intake, physical activity, smoking status.

6 Chapters, 65 pages, pictures, 18 tables, 6 attachments

Library: 35 (2000- 2018)